

# 13 Jemaah Umroh Positif Corona, Menag Akui Sempat Kecolongan

Rahel Narda Chaterine - detikNews

Rabu, 18 Nov 2020 19:45 WIB



Menag Fachrul Razi rapat dengan Komisi VIII DPR. (Rachel/detikcom)

## Jakarta -

Menteri Agama (Menag) [Fachrul Razi](#) mengungkapkan rincian mengenai 13 jemaah umroh yang positif [COVID-19](#). Menag Fachrul mengakui kementerianya sempat kecolongan.

Fachrul menjelaskan 13 jemaah [umroh](#) tersebut merupakan bagian dari proses pemberangkatan umroh gelombang pertama dan gelombang kedua. Hal ini diungkapkannya dalam rapat Komisi VIII di ruang rapat Komisi VIII gedung MPR/DPR RI, Jakarta, Rabu (18/11/2020).

"Kemudian masalah pembenahan masalah umroh. Kami setuju sekali saya bisa katakan kalau yang (gelombang) pertama, (gelombang) kedua tuh adalah kita kecolongan, tapi yang ketiga sudah mulai lebih baik ya. Selanjutnya mudah-mudahan tidak akan terjadi lagi kecolongan. Kalau kecolongan terus kan kebangetan," kata Fachrul.

"Tapi yang jelas. Yang (gelombang) pertama. Yang (gelombang) kedua, kita harus akui, kita kecolongan ya," sambungnya.

Menag Fachrul menjelaskan otoritas Kerajaan Arab Saudi juga melakukan tes *swab* kepada jemaah umroh yang tiba di Arab Saudi. Rinciannya, ditemukan 13 jemaah terkonfirmasi positif COVID-19.

Pada pemberangkatan umroh gelombang pertama tanggal 1 November 2020, ada 8 jemaah yang positif COVID-19. Kemudian, pada gelombang kedua, ditemukan 5 orang

positif COVID-19. Sedangkan pada gelombang ketiga, tak ada yang terpapar Corona saat pemberangkatan.

"Hasil tes pemberangkatan tanggal 1 November 2020 terkonfirmasi positif COVID sebanyak 8 orang. Tanggal 3 November 2020 terkonfirmasi positif COVID sebanyak 5 orang, dan tanggal 8 November 2020 tidak ada yang terkonfirmasi COVID," ujar Fachrul.

Lebih lanjut, dari total 13 jemaah yang positif COVID-19, tiga orang sudah kembali ke Tanah Air. Sedangkan 10 lainnya masih dikarantina di Arab Saudi.

"Dari 13 orang yang positif, tiga di antaranya sudah kembali ke Indonesia. Sepuluh orang masih karantina di Saudi Arab," katanya.

Menag Fachrul kemudian mengungkapkan hasil evaluasi atas kejadian tersebut. Pertama, ia mengatakan jemaah tidak melakukan karantina mandiri sebelum berangkat umroh.

"Jemaah berangkat umroh tanpa ada karantina terlebih dahulu. Namun langsung berkumpul pada hari keberangkatan di Bandara Soetta," kata Fachrul

Kemudian Menag Fachrul mengatakan jemaah melakukan tes *PCR swab* yang mepet dengan waktu keberangkatan umroh. Menurutnya, hal ini membuat hasil *swab* belum keluar saat jemaah hendak berangkat.

"Jemaah melakukan tes PCR atau *swab* mepet dengan waktu keberangkatan dan pada satu laboratorium, sehingga pada saat akan berangkat PCR dan *swab*-nya belum keluar," ujarnya.

**(hel/imk)**

Sumber : <https://news.detik.com/berita/d-5260608/13-jemaah-umroh-positif-corona-menag-akui-sempat-kecolongan?single=1>